

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Kerangka Model Teoritis

1. Nama Produk

Nama produk dari hasil pengembangan ini adalah Modul PKn berbasis pendidikan karakter untuk siswa kelas 5 SD. Pada modul ini terdapat satu materi yaitu tentang “*Peraturan Perundang-undangan*” dengan standar KTSP 2006. Materi ini dipilih berdasarkan analisis kebutuhan dan tingkat kesukaran sesuai hasil studi pendahuluan atau pengumpulan data yang dilakukan pada sekolah. Modul ini disusun dengan tiga kegiatan di dalamnya yang mendorong siswa untuk memahami materi dan menanamkan karakter pada diri siswa. Dengan modul ini, siswa dapat menggunakannya secara mandiri tanpa bantuan guru dan siswa juga dapat menilai hasil belajarnya sendiri.

2. Spesifikasi Produk

Ukuran Produk	:	A4 (21 X 29,7 cm)
Kertas	:	a. Cover : Art Carton 260 gr
		b. Isi : HVS 100 gr
Warna	:	<i>Full Colour</i>
Huruf	:	Arial Regular 11pt

Ilustrasi : Gambar-gambar animasi disesuaikan dengan materi atau konten disetiap kegiatannya.

3. Kelebihan Produk

Produk ini memiliki beberapa kelebihan yang tidak dimiliki oleh produk yang pernah dikembangkan sebelumnya, yaitu;

- a. Modul ini memuat pelajaran PKn yang sebelumnya belum ada yang mengembangkannya khususnya di prodi PGSD FIP UNJ.
- b. Modul ini memuat materi dengan standar KTSP 2006 namun tetap dapat berkaitan dengan kehidupannya sehari-hari seperti tematik.
- c. Modul ini berbasis pendidikan karakter, maka sasarannya bukan hanya aspek kognitif tapi juga aspek afektif.
- d. Dalam modul ini terdapat berbagai ilustrasi yang menarik dan warna yang cerah, sehingga menarik minat peserta didik untuk menggunakannya.
- e. Bahasa yang digunakan cukup sederhana dan komunikatif sehingga memudahkan peserta didik untuk memahaminya.
- f. Peserta didik dapat menilai sendiri kemampuannya dan dapat belajar mandiri tanpa bantuan orang lain.

B. Hasil Analisis Uji Coba Modul

1. Prosedur Pengembangan

a. Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan studi literatur dan studi pendahuluan pada satu sekolah. Berdasarkan penelitian studi literatur sebelumnya, peneliti belum menemukan pengembangan produk bahan ajar penunjang untuk mata pelajaran PKn. Sehingga peneliti merasa perlu adanya bahan ajar penunjang untuk mata pelajaran PKn. Hal ini semakin diperkuat dengan studi pendahuluan yang dilakukan di sekolah.

Teknik yang digunakan pada studi pendahuluan di sekolah adalah wawancara dengan guru kelas V SDN Karet 06 dan 05 Pagi. Melalui proses wawancara, peneliti menanyakan beberapa pertanyaan berkaitan dengan analisis kebutuhan dan kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hasil wawancara, guru kelas menyatakan bahwa metode yang biasa digunakan pada pembelajaran PKn adalah diskusi, ceramah dan jigsaw. Saat pembelajaran PKn, siswa sangat antusias namun terkendala ketika masuk pada materi baru. Siswa belum memahami banyak istilah karena kurang membaca. Hal ini terjadi karena bahan ajar cetak PKn yang kurang menarik untuk mendorong siswa membaca. Selain itu, kekurangan bahan ajar cetak yang tersedia juga kurang relevannya materi dengan pengembangan zaman yang ada atau bisa dikatakan materi yang disajikan kurang *ter-update*.

Oleh karena itu, selama ini guru menggunakan buku pengayaan dan multimedia untuk menunjang kegiatan belajar mengajar mata pelajaran PKn. Guru kelas V juga menyatakan bahwa perlu adanya bahan ajar cetak lain seperti lembar kerja siswa atau modul. Materi tersulit PKn pada semester 1 adalah peraturan perundang-undangan.

Pendidikan kewarganegaraan sangat berkaitan erat dengan karakter dan pendidikan karakter perlu ditanamkan pada diri siswa karena *men-transfer* ilmu itu mudah namun *men-transfer* karakter masih sangat sulit. Maka pendidikan karakter perlu diselipkan di setiap komponen kegiatan belajar mengajar, salah satunya dapat melalui bahan ajar cetak. Guru juga berharap, produk yang dikembangkan disajikan dengan gambar yang menarik dan bahasa yang mudah dimengerti.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti mendapatkan jenis bahan ajar dan materi yang harus dikembangkan yaitu modul PKn dengan materi peraturan perundang-undangan dengan basis pendidikan karakter. Kemudian peneliti melakukan studi literatur dengan mengumpulkan sumber bacaan dan buku-buku yang menunjang dalam pembuatan ***“Modul PKn Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Siswa Kelas V SD”***.

b. Perencanaan

Pada tahap kedua, pengembangan produk mulai dirancang. Peneliti menentukan tujuan penggunaan produk dan deskripsi produk. Tujuan dari

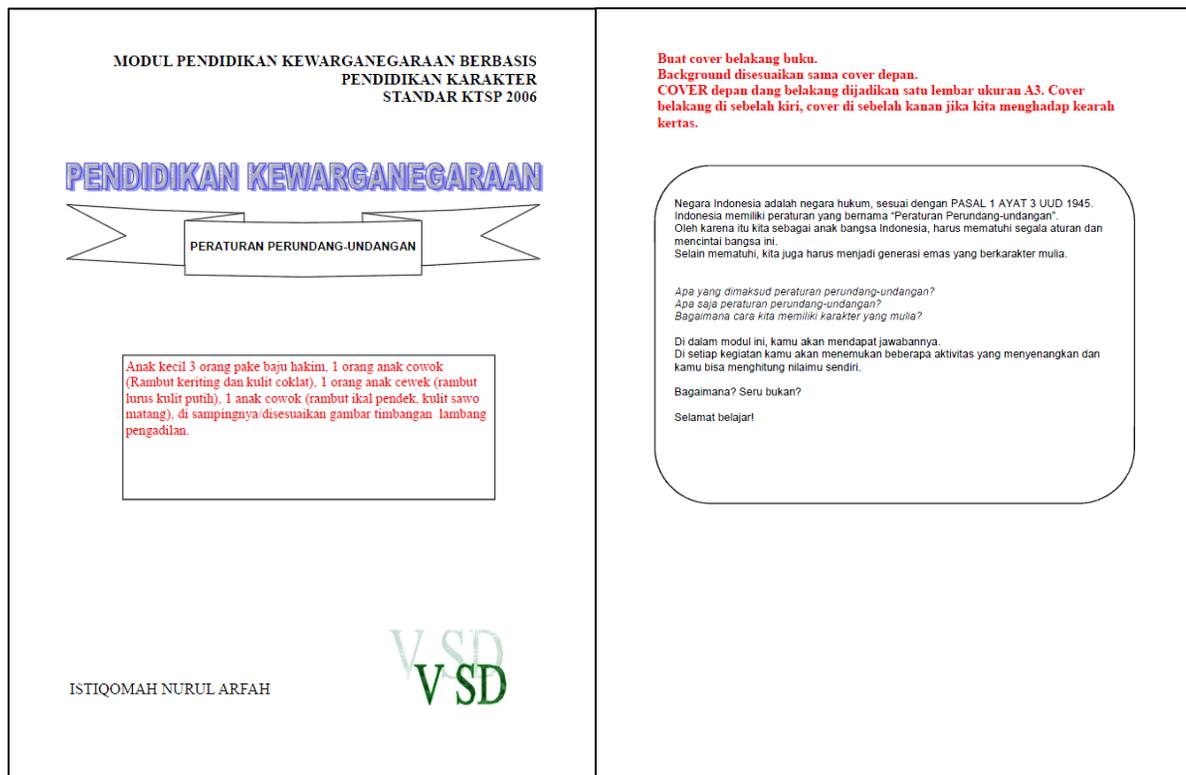
pengembangan produk ini adalah untuk membantu siswa dalam memahami materi peraturan perundang-undangan sekaligus penanaman karakter sehingga dapat diterapkan pada kehidupannya sehari-hari. Materi yang dipilih menjadi salah satu materi yang sangat penting karena berhadapan langsung dengan kehidupan sesungguhnya. Khususnya di negara Indonesia yang merupakan negara hukum, maka materi ini sangat perlu dipahami bahwa aturan bukan sesuatu yang menakutkan dan merupakan hal yang penting pada suatu kehidupan. Materi peraturan perundang-undangan terdapat pada semester ganjil kelas V sekolah dasar.

Dalam modul ini terdapat tiga kegiatan, yang dilengkapi dengan latihan, tes formatif, dan penilaian yang dilakukan oleh peserta didik secara mandiri. Modul juga dilengkapi dengan rangkuman, glosarium dan kunci jawaban serta kotak teladan dan ada lembar refleksi di akhir seluruh kegiatan untuk mengetahui penguasaan peserta didik pada semua kegiatan yang telah dilakukan. Pada modul juga terdapat kata-kata motivasi untuk membangun karakter siswa.

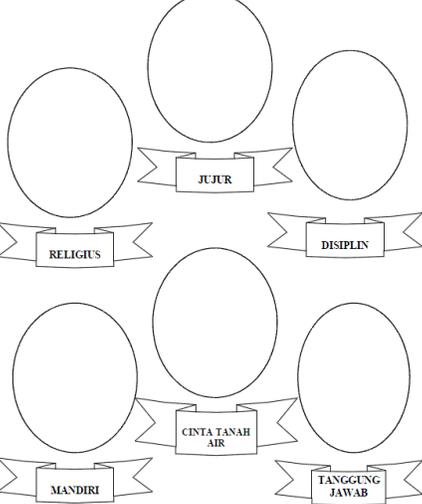
c. Pengembangan Draft Produk

Pada tahap ini, peneliti menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk pengembangan draft produk. Standar Kompetensi yang menjadi acuan adalah **“2. Memahami Peraturan Perundang-undangan Tingkat Pusat dan Daerah”**. Dengan kompetensi dasar **2.1**

menjelaskan pengertian dan pentingnya peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah. Untuk menunjang pencapaian kompetensi dasar tersebut, peneliti membuat tiga indikator yaitu; **2.1.1 Menuliskan pengertian dan tata urutan peraturan perundang-undangan, 2.1.2 Menunjukkan pentingnya peraturan perundang-undangan, 2.1.3 Menyebutkan contoh dan proses pembuatan peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah.** Ketiga indikator tersebut menjadi pembahasan pada setiap kegiatan. Draft awal produk peneliti buat pada *microsoft office publisher*.



Gambar 4.1. Draft Awal Sampul Depan dan Belakang

 <p>Jaga baik-baik modul ini yaa</p> <p>MODUL INI MILIK</p> <p>Nama :</p> <hr/> <p>Kelas :</p> <hr/>	 <p>Sebelum kita belajar dengan modul ini, Ayo kita berdoa dulu!</p> <p>Supaya apa yang kita pelajari, dapat dipahami dengan baik baik dan dapat menjadi ilmu yang bermanfaat.</p> <p>Mau kan jadi anak yang cerdas ?</p> <p>Yuk jangan lupa berdoa ya</p>
<p><u>Petunjuk Penggunaan Modul</u></p>  <p>MARI KITA BACA</p> <p>Ada beberapa peraturan pada modul ini. Kamu harus mentaati peraturannya dengan baik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Baca semua teks petunjuk yang ada pada setiap lembar modul ini. 2. Kamu tidak boleh langsung ke lembar berikutnya, sebelum kamu membaca dan menyelesaikan lembar sebelumnya dengan teliti. 3. Tidak melihat kunci jawaban, sebelum mengerjakan uji kompetensi di setiap kegiatan. 4. Ketika kamu melakukan hal tersebut, nilaimu di akhir dikurangi 30. 5. Menyelesaikan semua kegiatan sesuai dengan petunjuk. 6. Di akhir perjalanan, nilailah dirimu sudah pantasakah untuk menjadi generasi emas. 7. Hadapi semua tantangan dengan semangat. 8. Jujur dalam penghitungan keberhasilan. 9. Jangan lupa bersyukur ketika kamu berhasil menyelesaikan misi. <p>KAMU SIAP ???</p> <p>AYO KITA MULAI!</p>	 <p>KARAKTER DIRIKU</p> 

Gambar 4.2 Draft awal lembar kepemilikan modul, lembar ajakan berdoa, petunjuk penggunaan modul, lembar karakter diriku.



Ayo Baca

Sejak bangun tidur, pergi sekolah, hingga menjelang tidur, kamu terikat pada aturan. Setelah mandi pagi kamu mengenakan seragam yang telah ditentukan. Dalam perjalanan menuju sekolah, kamu mematuhi rambu lalu lintas. Kamu berusaha sampai di sekolah sebelum bel masuk berbunyi agar tidak mendapat hukuman.

Sepulang sekolah, kamu harus mencuci kaki, berganti pakaian, makan siang dan tidur siang ketika sampai di rumah. Inilah yang namanya aturan yang dapat terbentuk menjadi suatu kebiasaan.

Bagaimana menurutmu jika manusia hidup tanpa aturan? Coba bayangkan, jika dalam perjalanan menuju sekolah tadi kamu melanggar rambu-rambu lalu lintas. Apa yang akan terjadi? Tentu hal tersebut dapat membahayakan dirimu sendiri, sebab kemungkinan besar dapat terjadi kecelakaan lalu lintas.

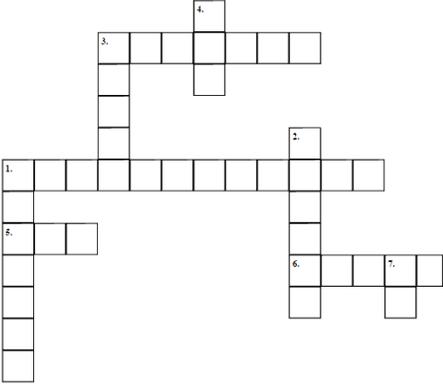
Jika di sekolah dan di rumah memiliki peraturan maka demikian halnya dengan negara dan pemerintah. Di Indonesia untuk mengatur masyarakat, pemerintah mengeluarkan berbagai macam peraturan negara yang disebut dengan peraturan perundang-undangan.

KOTAK TELADAN

Patuhilah semua peraturan yang ada, karena akan membuat hidup kita teratur, aman dan nyaman.

Kamu sudah mempelajari pengertian peraturan perundang-undangan dan tata urutannya, sekarang coba kita berlatih dengan teka-teki silang!

AYO BERLATIH



MENDATAR	MENURUN
1. Peraturan yang dibentuk oleh DPR dengan persetujuan presiden.	1. Peraturan tertinggi di Indonesia
3. Peraturan yang dibuat dan disahkan oleh presiden.	2. Bentuk putusan majelis permusyawaratan rakyat
5. Dewan Perwakilan Rakyat	3. Peraturan Daerah
6. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang	4. Majelis Permusyawaratan Rakyat
	7. Peraturan yang dikeluarkan pemerintah pusat

Gambar 4.3

Draft Awal kotak teladan penanaman karakter dan kotak teka-teki silang

Pengembangan draft awal produk yang telah dibuat peneliti kemudian diserahkan kepada ilustrator untuk dimuat ilustrasi yang menarik. Peneliti membuat deskripsi singkat ilustrasi-ilustrasi yang perlu digambarkan di setiap halaman. Maka ilustrasi yang disajikan merupakan pemikiran peneliti. Tugas ilustrator hanya menafsirkan deskripsi tersebut menjadi suatu ilustrasi yang sesuai. Proses selanjutnya setelah produk sudah dikembangkan yaitu dilakukan proses validasi produk oleh para ahli.

Berikut gambaran draft produk untuk dilakukan uji ahli (*expert review*) :



Gambar 4.4

Sampul depan dan belakang setelah diubah menjadi desain grafis.



Gambar 4.5 Draft awal setelah diubah menjadi desain grafis.



Gambar 4.6 Draft awal setelah diubah menjadi desain grafis.

Sampul depan dan belakang buku dibuat dengan tampilan gambar anak kecil yang berprofesi sebagai hakim dan dengan warna-warna latar yang menarik. Pada sampul depan paling atas berisikan jenis buku yaitu “Modul PKn berbasis Pendidikan Karakter untuk Siswa Kelas V SD” dan di bagian tengah terdapat judul modul yaitu “Peraturan Perundang-undangan.” Dilengkapi juga dengan nama penyusun atau peneliti. Sampul belakang berisikan tentang deskripsi singkat isi modul, agar pengguna mendapatkan gambaran tentang modul yang akan digunakan. Sampul didesain semenarik

mungkin agar menghilangkan kesan kaku pada materi peraturan perundang undangan.

Lembar kepemilikan modul dibuat agar siswa dapat menuliskan nama dan kelasnya serta bertanggung jawab dalam menjaga modul dengan baik. Petunjuk penggunaan modul bertujuan agar siswa dengan mandiri, disiplin, dan jujur selama penggunaan modul.

Lembar karakter diriku berisikan karakter-karakter yang akan diterapkan pada modul ini. Dengan begitu siswa akan mengetahui karakter apa saja yang harus tertanam pada diri mereka. Lembar ajakan berdoa tentunya dibuat untuk penanaman sikap religius. Selain ajakan berdoa, terdapat beberapa halaman pada modul yang berisikan nasihat dan motivasi yang sarat akan sikap religius.

Teks cerita yang dibuat pada modul ini berisikan cerita kehidupan sehari-hari yang sangat dekat dengan siswa. Cerita ini bertujuan agar anak memiliki sikap kedisiplinan, tanggung jawab, dan wujud rasa cinta kepada tanah air. Dilengkapi juga dengan kotak teladan, sehingga dapat menjadi contoh untuk siswa meneladani.

Modul ini juga dilengkapi dengan kotak kosakata baru agar siswa tidak merasa kebingungan dengan istilah-istilah yang sulit. Lalu kosakata ini dipaparkan lebih jelas pada glosarium di akhir kegiatan. Untuk bagian evaluasi, siswa dapat menghitung dengan mandiri hasil belajarnya karena terdapat kunci jawaban dan rumus untuk menghitung nilainya.

d. Uji Ahli *Expert Review*

Produk diuji oleh tiga ahli (*expert review*) yaitu ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Untuk *expert review*, peneliti memilih dosen yang memiliki keahlian pada bidang tersebut. Ahli materi yaitu Dr. Ajat Sudrajat, S.Pd., M.Pd selaku dosen Prodi PGSD FIP UNJ, ahli bahasa yaitu Drs. Krisanjaya, M.Hum selaku dosen Prodi Sastra Indonesia FBS UNJ dan ahli media yaitu Cecep Kustandi, S.Pd., M.Pd selaku dosen Prodi Teknologi Pendidikan FIP UNJ.

Hasil perhitungan evaluasi oleh ahli materi, pada aspek kelayakan isi memperoleh persentase sebesar **87%**. Pada aspek kelayakan penyajian sebesar **94%** dan pada aspek pendidikan karakter sebesar **98%**. Maka rata-rata presentase yang diperoleh sebesar **94%**. Menafsirkan data kuantitatif menjadi kualitatif maka materi pada produk tersebut memperoleh kriteria **Sangat baik**.

Hasil perhitungan evaluasi oleh ahli bahasa, pada aspek kelayakan bahasa memperoleh presentase sebesar **96%**. Pada aspek kelayakan penyajian memperoleh presentase sebesar **94%**. Maka rata—rata presentase yang diperoleh sebesar **95%**. Maka data kualitatif yang diperoleh mencapai kriteria **sangat baik**.

Hasil perhitungan evaluasi ahli media, pada aspek ukuran modul diperoleh presentase sebesar **100%**, Pada aspek desain kulit buku diperoleh presentase sebesar **96%** dan pada aspek desain isi buku diperoleh

presentase sebesar **75%**. Rata-rata presentase yang diperoleh sebesar **86%**.

Maka data kualitatif yang diperoleh mencapai kriteria **sangat baik**.

Berikut hasil rekapitulasi analisis data *expert review*:

Tabel 4.1

Hasil Rekapitulasi Analisis Data *Expert Review*

No.	Responden	Nilai rata-rata Responden (dalam persen)
1.	Ahli Materi Dr. Ajat Sudrajat, S.Pd., M.Pd (Dosen Prodi PGSD FIP UNJ)	94%
2.	Ahli Bahasa Drs. Krisanjaya, M.Hum (Dosen Prodi Sastra Indonesia FBS UNJ)	95%
3.	Ahli Media Cecep Kustandi, S.Pd., M.Pd (Dosen Prodi Teknologi Pendidikan FIP UNJ)	86%
Rata-rata Keseluruhan		92%

Berdasarkan hasil rekapitulasi uji ahli (*expert review*) yang melibatkan 3 ahli, maka didapat rerata keseluruhan untuk penilaian modul sebesar **92%**.

Menafsirkan data kuantitatif diatas menjadi data kualitatif maka produk

memperoleh kriteria **sangat baik**. Setelah uji ahli, terdapat beberapa masukan sebagai bahan perbaikan.

Tabel 4.2

Hasil Rekapitulasi Perbaikan Uji Expert Review

No.	Responden	Komentar/Saran
1.	Ahli Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gambar awan pada cover dihapus saja. 2. Gambar ikon berdoa diganti seperti yang ada pada karakter diriku.
2.	Ahli Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki ejaan p. 19, 22, 23, 51 2. Layout dokumen rahasia perlu perbaikan p. 24 3. Daftar pustaka lengkapi angka tahun
3.	Ahli Media	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki kualitas ilustrasi yang pecah 2. Kurangi jenis font yang terlalu banyak 3. Konsisten ukuran font

Berikut beberapa hasil perbaikan produk yang dilakukan setelah melakukan uji *expert review*.

1. Perbaiki Ketidaksesuaian Gambar



Gambar 4.7 Sampul Buku sebelum perbaikan



Gambar 4.8 Sampul Buku setelah perbaikan

Sampul depan dan belakang sebelum dilakukan perbaikan terdapat gambar awan. Menurut ahli materi, gambar awan tersebut tidak sesuai dengan materi dan sebaiknya dihapus saja. *Selain itu*, ilustrasi anak kecil yang menjadi hakim dan warna latar sudah sesuai dan menarik



Gambar 4.9 sebelum perbaikan



Gambar 4.10 setelah perbaikan

Lembar ajakan doa di atas, diganti ikon, layout dan jenis hurufnya. Ikon diganti, karena menurut ahli materi gambar disesuaikan dengan gambar pada lembar karakter diriku. Jenis huruf diganti agar tetap konsisten seperti masukan dari ahli media. Gambar bunga dihapus karena tidak terlalu bermakna.

2. Perbaiki Ejaan

Pada isi produk, terdapat beberapa ejaan yang salah. Kualitas gambar yang pecah juga membuat tulisan semakin tidak jelas dan sulit terbaca oleh siswa.



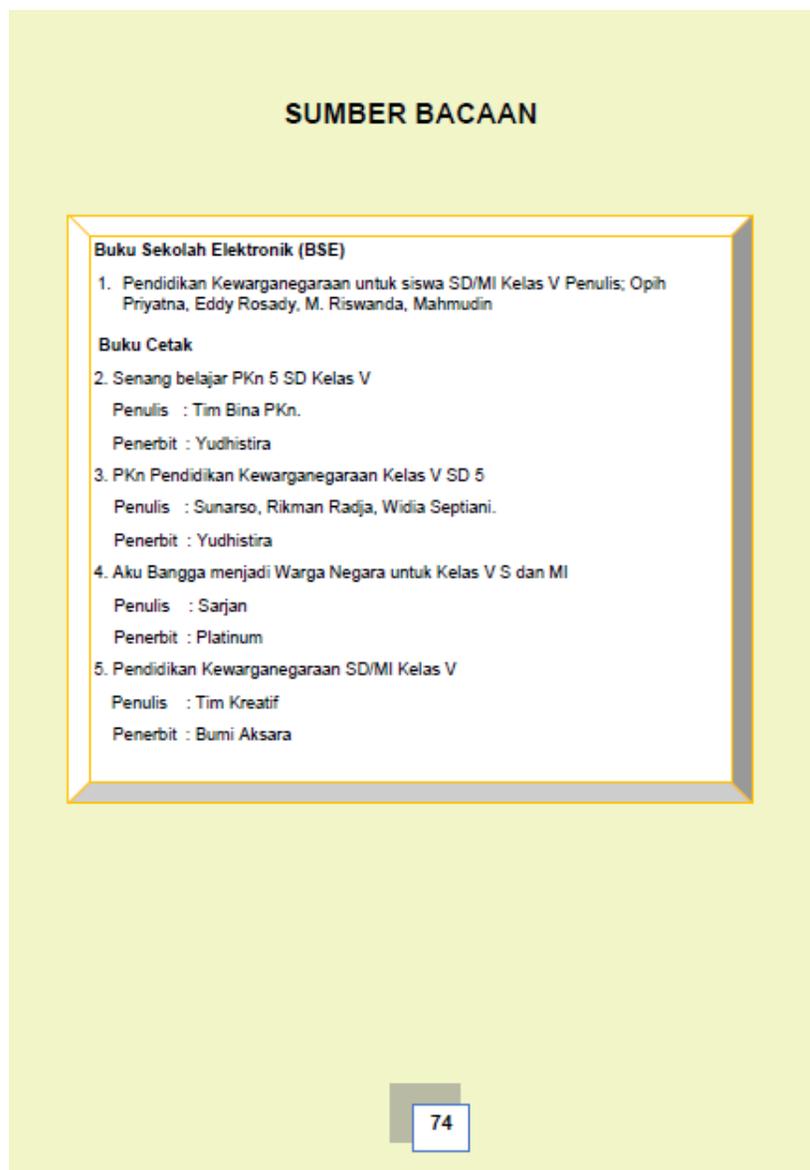
Gambar 4.11 sebelum perbaikan



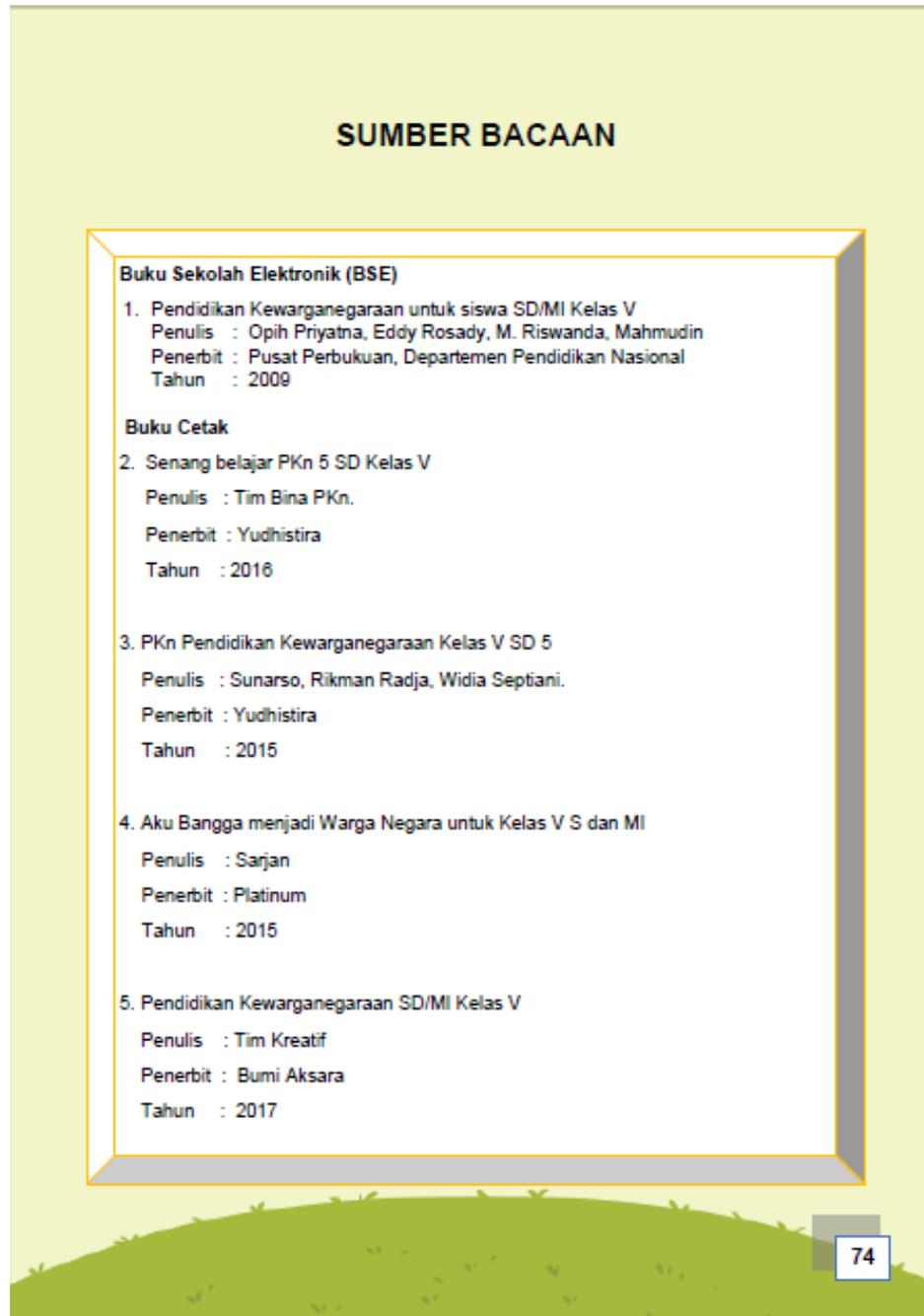
Gambar 4.12 setelah perbaikan

Gambar di atas adalah salah satu yang mengalami perbaikan ejaan, dikarenakan ada kesalahan ejaan pada percakapan dan tampilan teks yang pecah. Maka teks diperbaiki agar terbaca dengan jelas oleh siswa dan mudah dipahami.

3. Sumber bacaan/daftar pustaka dilengkapi dengan tahun.



Gambar 4.13 sebelum perbaikan



Gambar 4.14 setelah perbaikan

Perbaikan pada sumber bacaan sesuai dengan masukan dari ahli bahasa. Setiap buku yang menjadi studi literatur pembuatan modul harus dilengkapi dengan tahun terbit karena sebelumnya peneliti tidak mencantulkannya. Sumber bacaan terlihat menjadi lebih rinci setelah diperbaiki.

2. Uji Coba Modul

a. Uji Lapangan Awal (*one to one*)

Pada tahap uji lapangan awal atau uji satu-satu ini, produk diujikan kepada 3 siswa kelas V sekolah dasar. Setelah diujikan, peneliti melakukan penilaian melalui wawancara kepada siswa yang menjadi responden. Tiga siswa yang menjadi responden adalah siswa yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda yaitu, rendah, sedang dan tinggi. Siswa lebih condong untuk menilai dari segi tampilan dan visual. Dari ketiga siswa tersebut, peneliti mendapatkan respon yang positif. Siswa mengaku merasa senang menggunakan modul karena *cover* dan gambar pada modul bagus dan menarik. Petunjuk dan huruf yang disajikan juga jelas dan membuat mereka mengerti. Modul juga mampu mendorong mereka untuk belajar dan memahami materi. Mereka menyukai kegiatan-kegiatan yang ada pada modul dan merasa modul mudah untuk digunakan. Dari hasil uji coba lapangan awal, terdapat beberapa perbaikan pada modul berdasarkan saran dari siswa yang menjadi responden *one to one*.

1. Instruksi pada aktivitas “Bagaimana sikapmu?” diperjelas.

Bagaimana sikapmu ?

Pilihlah sikap yang kamu sukai dan akan kamu lakukan dengan memberikan tanda ceklis (✓).

Pernyataan	✓	Pernyataan	✓
Selalu memakai helm saat naik motor untuk jarak jauh atau dekat.	<input type="checkbox"/>	Membawa SIM dan STNK dalam berkendara saat ada polisi saja.	<input type="checkbox"/>
Membuang sampah ke sungai	<input type="checkbox"/>	Membuat laporan keuangan palsu dalam bekerja.	<input type="checkbox"/>
Berjalan jauh karena menyebrang lewat jembatan penyebrangan	<input type="checkbox"/>	Menguburkan sampah ke dalam tanah.	<input type="checkbox"/>
Membayar pajak tepat waktu.	<input type="checkbox"/>	Berjalan kaki di trotoar.	<input type="checkbox"/>
Menerima uang sogokan untuk memudahkan urusan orang lain.	<input type="checkbox"/>	Memberi bantuan untuk korban bencana alam dan orang yang kesulitan tanpa pamrih.	<input type="checkbox"/>

63

Gambar 4.15 sebelum perbaikan

Bagaimana sikapmu ?

Pilihlah sikap yang kamu sukai dan akan kamu lakukan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada pernyataan di bawah ini.

Pernyataan	✓	Pernyataan	✓
Selalu memakai helm saat naik motor untuk jarak jauh atau dekat.	<input type="checkbox"/>	Membawa SIM dan STNK dalam berkendara saat ada polisi saja.	<input type="checkbox"/>
Membuang sampah ke sungai	<input type="checkbox"/>	Membuat laporan keuangan palsu dalam bekerja.	<input type="checkbox"/>
Berjalan jauh karena menyebrang lewat jembatan penyebrangan	<input type="checkbox"/>	Menquburkan sampah ke dalam tanah.	<input type="checkbox"/>
Membayar pajak tepat waktu.	<input type="checkbox"/>	Berjalan kaki di trotoar.	<input type="checkbox"/>
Menerima uang soqokan untuk memudahkan urusan orang lain.	<input type="checkbox"/>	Memberi bantuan untuk korban bencana alam dan orang yang kesulitan tanpa pamrih.	<input type="checkbox"/>

63

Gambar 4.16 setelah perbaikan

Perbaikan pada aktivitas bagaimana sikapmu sesuai dengan masukan dari uji *one to one*. Responden merasa kurang mengerti dengan petunjuk pengerjaannya. Oleh karena itu, peneliti menambahkan beberapa kata agar menjadi kalimat yang lebih mudah untuk imengerti oleh siswa.

b. Uji Coba Lapangan (*small group*)

Setelah melakukan uji satu-satu dan memperbaiki produk, tahap selanjutnya yaitu produk diujikan pada kelompok kecil. Jumlah siswa yang menjadi responden adalah 6 siswa. Responden pada uji kelompok kecil ini berbeda dengan tahapan uji coba sebelumnya. Kemudian siswa yang menjadi responden mengisi instrumen evaluasi formatif yang terdiri dari 3 aspek dan 16 butir pernyataan. Responden menilai dari aspek tampilan, penyajian materi, dan manfaat modul.

Tabel 4.3

Hasil Rekapitulasi Analisis Data Evaluasi *Small Group*

No.	Responden	Persentase (%)
1.	NRM	97%
2.	PAN	98%
3.	FAS	91%
4.	EAA	100%
5.	DBFH	95%
6.	CTT	97%
Jumlah		578%
Rata-rata		96%

Berdasarkan hasil rekapitulasi uji coba lapangan (*small group*) yang melibatkan 6 orang responden maka didapat rerata keseluruhan untuk penilaian modul sebesar **96%**. Menafsirkan data kuantitatif diatas menjadi data kualitatif maka produk memperoleh kriteria **sangat baik**. Pada uji kelompok kecil ini, tidak dapat perbaikan. Responden merasa modul ini sudah sangat baik

c. Uji Pelaksanaan Lapangan (*Field Test*)

Pada tahap ini, uji pelaksanaan lapangan melibatkan 23 siswa yang belum mengikuti tahap sebelumnya. Responden yang dilibatkan berasal dari sekolah kedua yaitu, SDN Karet 05 Pagi. Responden pada tahap ini juga mengisi instrumen evaluasi formatif yang terdiri dari 3 aspek dan 16 butir pernyataan. Responden menilai dari aspek tampilan, penyajian materi, dan manfaat modul.

Tabel 4.4

Hasil Rekapitulasi Analisis *Field Test*

No.	Nama	Persentase
1.	ATR	73%
2.	ZH	70%
3.	HRF	100%
4.	MT	47%
5.	AS	83%
6.	AF	100%
7.	YYM	94%

No.	Nama	Persentase
8.	IMF	100%
9.	LAA	100%
10.	KS	100%
11.	NN	100%
12.	SF	94%
13.	DRS	100%
14.	AA	100%
15.	DS	100%
16.	RS	67%
17.	MRF	100%
18.	HM	98%
19.	SIP	100%
20.	IAK	70%
21.	SS	87%
22.	A	77%
23.	IRF	62%
Rata-rata Keseluruhan		88%

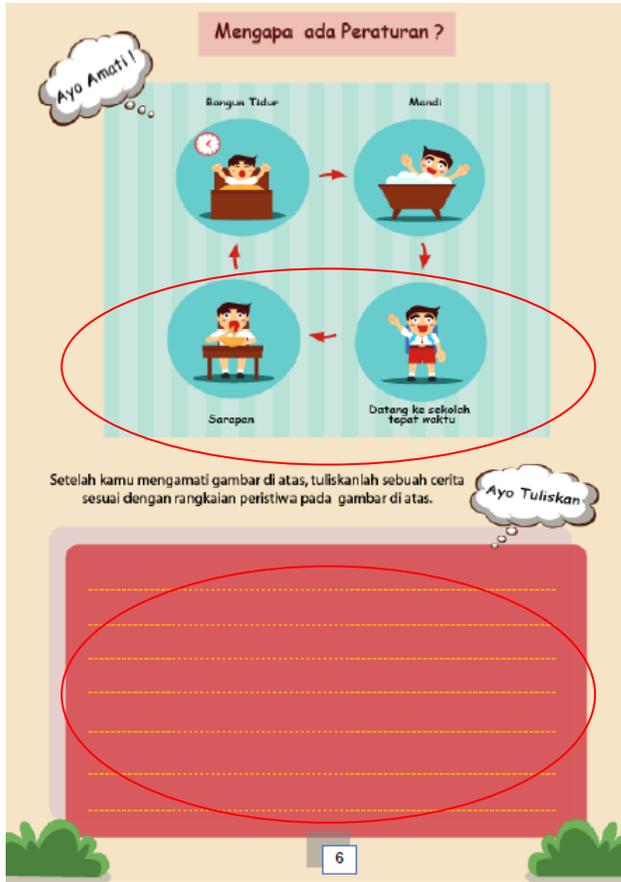
Berdasarkan hasil rekapitulasi uji pelaksanaan lapangan dengan melibatkan 23 orang responden maka didapat rerata keseluruhan untuk penilaian modul sebesar **88%** yang dapat ditafsirkan bahwa modul mencapai kriteria **sangat baik**. Ada beberapa komentar dan saran dari responden. Saran menjadi bahan perbaikan untuk peneliti menyempurnakan produk.

Tabel 4.5
Komentar dan Saran Uji Data *Field Test*

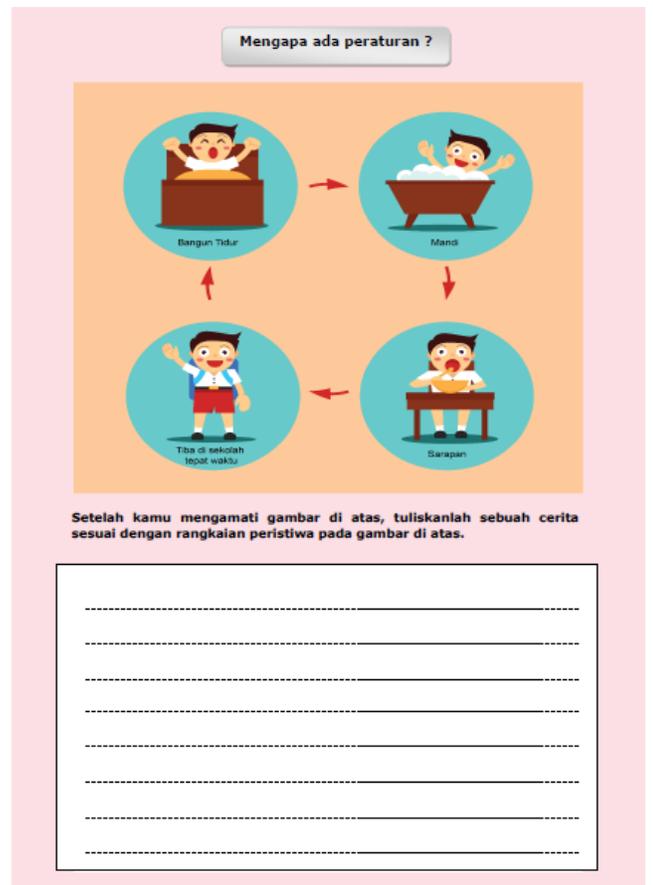
No.	Responden	Komentar/Saran
1.	RSP	Bisa mendapatkan ilmu yang bermanfaat.
2.	RAP	Buku modul ini sangat bagus sekali
3.	MRD	Buku modul membuat kita pintar
4.	MSW	Buku modul sangat bagus. Saya suka memakai buku itu.
5.	NBL	Lebih bagus buku modul tabel isiiannya berwarna putih.
6.	NJ	Buku ini cukup baik sekali.
7.	AML	Buku ini cukup menarik.
8.	SR	Bukunya bagus sekali.
9.	NNRW	Buku modul mudah dipahami dan sangat menarik.
10.	MA	Buku modul itu sangat bagus.

Produk modul yang sudah melalui tahap uji pelaksanaan lapangan masih perlu dilakukan beberapa perbaikan. Berikut beberapa perbaikan produk sesuai dengan saran dari responden uji pelaksanaan lapangan (*field test*).

1. Tabel isian menjadi warna putih.

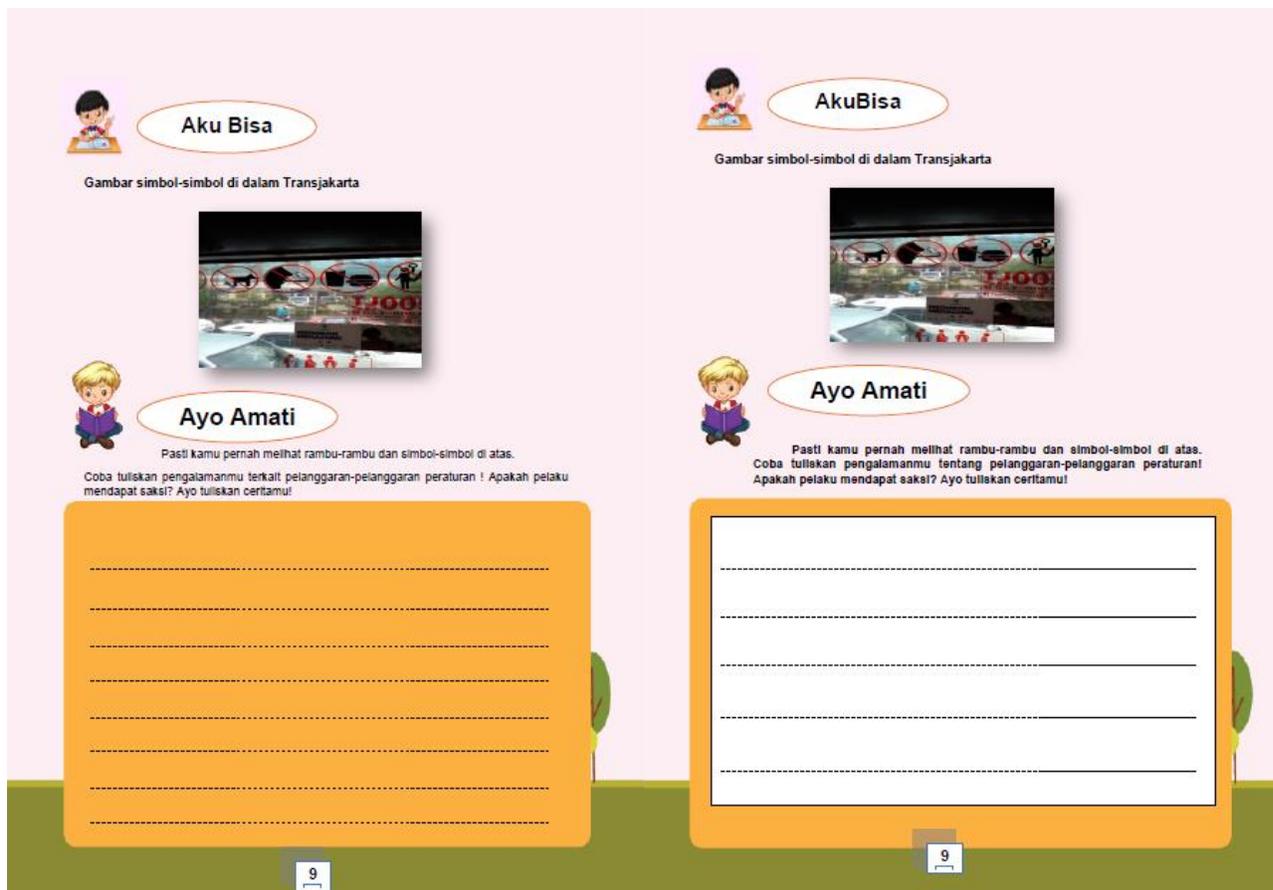


Gambar 4.17 Sebelum Perbaikan



Gambar 4.18 Setelah Perbaikan

Pada gambar di atas, terdapat gambar kegiatan yang terbalik. Setelah mandi, kegiatan selanjutnya adalah sarapan baru setelah itu berangkat ke sekolah. Untuk tabel isian berwarna pink, sulit untuk siswa menulis pada tabel tersebut karena tulisan mereka tidak terlihat dengan jelas. Maka tabel isian diganti dengan warna putih sesuai dengan saran dari responden *field test*. Gambar berikutnya di bawah ini juga mendapatkan perbaikan pada warna tabel isian.



Gambar 4.19 Sebelum Perbaikan

Gambar 4.20 Setelah Perbaikan

1. Memberikan Kepastian Hukum bagi Warga Negara

Ayo Tuliskan

 Setelah mengamati peristiwa pada gambar di atas, apakah yang terjadi pada nenek? Tulislah cerita berdasarkan gambar yang telah kamu amati.

31

1. Memberikan Kepastian Hukum bagi Warga Negara

Ayo Tuliskan

 Setelah mengamati peristiwa pada gambar di atas, apakah yang terjadi pada nenek? Tulislah cerita berdasarkan gambar yang telah kamu amati!

31

Gambar 4.21 Sebelum Perbaikan

Gambar 4.22 Setelah Perbaikan

C. Uji Keefektifan Modul

Produk modul telah diuji oleh 3 ahli (materi, bahasa dan media) dan diujikan kepada peserta didik. Jumlah responden uji pelaksanaan lapangan adalah 23 orang siswa kelas V SDN Karet 05 Pagi. Pada awal uji coba, sebelum menggunakan produk modul, responden mengerjakan soal *pre-test*. Setelah menggunakan produk modul, responden mengerjakan soal *post-test*.

Soal *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur seberapa efektif modul dapat meningkatkan pemahaman siswa. Berikut adalah tabel hasil rekapitulasi *pre-test* dan *post test*.

Tabel 4.6

Hasil Rekapitulasi *Pre-test* dan *Post Test*

No.	Resonden	Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>Post-test</i>
1.	IMF	45	100
2.	AR	25	95
3.	SIP	55	95
4.	RS	45	80
5.	AA	45	75
6.	SF	75	90
7.	ZH	60	80
8.	HM	55	80
9.	HRF	45	90
10.	NN	65	90
11.	AS	60	100
12.	DS	30	85
13.	SS	65	70
14.	DRS	50	95
15.	MRF	60	95
16.	MT	60	85
17.	A	90	85
18.	IAK	85	90
19.	KS	70	100

No.	Resonden	Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>Post-test</i>
20.	YYM	75	95
21.	LAA	95	100
22.	AF	50	85
23.	ATR	40	65
Jumlah		1345	2025
Nilai Terendah		25	65
Nilai Tertinggi		95	100
Rata-rata		58,07	88,04

Keterangan :



= Nilai yang mengalami kenaikan



= Nilai tertinggi



= Nilai terendah

Dilihat dari hasil rekapitulasi nilai *pre-test* dan *post-test*, produk modul mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar **29,57**. Berdasarkan hasil penelitian, produk **“Modul PKn berbasis Pendidikan Karakter untuk Siswa kelas V SD”** dapat menjadi sumber belajar tambahan mandiri untuk peserta didik. Namun karena keterbatasan waktu dan biaya, ruang lingkup uji coba hanya untuk dua sekolah maka keefektifan modul belum dapat dinilai secara luas.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian pengembangan ini, peneliti menyadari terdapat beberapa keterbatasan yaitu;

1. Kesulitan peneliti mendapatkan sumber bacaan dalam pengembangan draft produk.
2. Waktu yang cukup lama untuk pembuatan produk modul.
3. Ilustrator cukup kesulitan dalam pembuatan ilustrasi.
4. Kesibukan ilustrator dalam membuat tugas akhir juga membuat proses pengerjaan ilustrasi produk modul cukup terhambat.
5. Konten di setiap kegiatan tidak selalu sama.
6. Tampilan modul yang memiliki banyak gambar dan warna memungkinkan harga modul kurang terjangkau untuk peneliti maupun siswa.